

**PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA KETIKA ISTRI YANG
MENCARI NAFKAH DILUAR RUMAH (Studi Kasus
di Desa Mandingin Kec. Barabai)**

SKRIPSI

OLEH

Fahridin Noor



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2024 M/1446 H

**PROBLEMATIKA RUMAH TANGGA KETIKA ISTRI YANG
MENCARI NAFKAH DILUAR RUMAH (studi kasus
di Desa Mandingin Kec. Barabai)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum**

Oleh

Fahridin Noor

200102010137



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahridin Noor
NIM : 200102010137
Tempat/Tgl. Lahir : Barabai, 29 Juli 2001
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Problematika Rumah Tangga Ketika Istri Yang Mencari Nafkah Diluar Rumah (studi kasus di Desa Mandingin Kec. Barabai)” adalah benar-benar karya saya, kecuali yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin,
Yang membuat pernyataan,



Fahridin Noor

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B- 2230/Un.14/III.2/PP.00.9/06/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Fahridin Noor
NIM : 200102010137
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyah)
Judul : Problematika Rumah Tangga Ketika Istri Yang Mencari Nafkah Diluar Rumah (Dalam Perspektif Hukum Islam)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3265783
 website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Fahridin noor
NIM : 200102010137
JUDUL : Problematika rumah tangga bagi istri yang mencari nafkah diluar rumah (prespektif hukum islam)
DOSEN : Dra.HJ Rusdiyah , MHI

No	Tanggal	Perihal	Isi Konsultasi	TTD Dosen
1	30/1/2024	Konsul Bab I	- suruh daftar isi sementara - latar belakang masalah ditambah - lihat ke masalah I	
2	5/1/2024	Perbaikan dan ACC BAB I	- Galah diperbaiki sebagaimana - disarankan	
3	5/2/2024	Konsul Bab II	- Pengertian Perkawinan - Dasar hukum dan tujuan - hak dan kewajiban suami istri - mubadalah dim pernikahan	
4	20/2/2024	Perbaikan dan ACC BAB II	- detail diperbaiki - tambah dalil fiq mubadalah	
5	21/2/2024	Konsul Bab III	- ditambah pendekatan kualitatif - alasan latar - data & sumber data - informasinya	
6	25/2/2024	Perbaikan dan ACC BAB III	- kelak di selusin	
7		Konsul Bab IV	- Bab II digunakan secara maksimal - kritik analisis bab bab IV - analisis di perbaiki - daftar pustaka sementara	
8		Perbaikan dan Konsul Bab IV	- Penafsiran ayat au-nua menurut ulama. - mubadalah dengan Fakhuddin Abdul Vadir - Abstrak	

9	Perbaikan dan Konsul Bab IV		
10	Konsul Bab V	- simpulan disesuaikan rumusan masalah - lengkapi saran & abstrak	
11	Perbaikan dan ACC Bab V	- abstrak diperbaiki sesuai panduan - simpulan ditambah simpulan kunci analisis	
12	Konsul Kelengkapan dan ACC Skripsi	- Analisis & kesimpulan dari kasus 1 dan 2 - tambahkan detail dalam analisis	

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Problematika Rumah Tangga Ketika Istri Yang Mencari Nafkah Diluar Rumah (Dalam Perpektif Hukum Islam)
Ditulis oleh : Fahridin Noor
N I M : 200102010137
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Tahun Akademik : 2023/2024
Tempat dan tanggal lahir : Barabai, 29 Juli 2001
Alamat : Jl. Raya Takisung Rt.1, Rw.1, Kec. Takisung, Kab. Tanah Laut

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 05 Juli 2024
Pembimbing,



Dra. Hj. Rusdiyah, MHI
NIP. 196706181992032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Dra. Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Problematika Rumah Tangga Ketika Istri Yang Mencari Nafkah Diluar Rumah (studi kasus di Desa Mandingin Kec. Barabai)”, ditulis oleh Fahridin Noor, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juli 2024

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (84,2)

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Hj. Rusdiyah, MHI (Ketua)	1. 
2. Sa'adah, S.Ag., M.H (Anggota)	2. 
3. Miftah Faridh, S.HI, M.HI (Anggota)	3. 

ABSTRAK

Fahridin Noor. *Problematika Rumah Tangga Ketika Istri Yang Mencari Nafkah Diluar Rumah (Studi Kasus di Desa Mandingin Kec. Barabai)*, Pembimbing: Dra. Hj. Rusdiyah, MHI. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024

Kata Kunci: *Problematika, Rumah Tangga, Nafkah*

Penelitian ini bertolak dari hukum Islam bahwa setiap suami seharusnya menjadi pemimpin dalam rumah tangga karena itu suami harus bekerja agar bisa memberi nafkah untuk keluarganya. Secara garis besar, persoalan siapa yang bertanggung jawab memenuhi nafkah keluarga sudah dipahami, yaitu suami. Sedangkan kewajiban utama seorang istri adalah mengurus rumah tangga, mendidik anak, menjaga harta suami, menyelesaikan pekerjaan rumah yang tak kalah beratnya dari pekerjaan suami untuk mencari nafkah. Konsep *Mubadalah* (kesetaraan gender) yang mana suami mengerjakan peran istri dan istri mengerjakan peran suami dalam rumah tangga mereka sekarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Problematika rumah tangga ketika istri yang mencari nafkah dan apa saja dampak bagi rumah tangga ketika istri yang mencari nafkah. Sedangkan metode yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi di desa Mandingin. Karena itu untuk memperoleh data yang diperlukan penulis melakukan wawancara dengan informan yang beradi di desa Mandingin, kecamatan Barabai.

Problematika rumah tangga bagi istri yang mencari nafkah yang dihadapi kedua pasanga ini ketika suaminya tidak bekerja adalah suami tidak memberi nafkah kepada istri dan anaknya, kondisi keuangan didalam keluarga tidak stabil, terjadinya pertengkaran antara keduanya, kurangnya keharmonisan rumah tangga. Didalam kasus I dan II memiliki kesamaan namun ada sedikit perbedaan yaitu di kasus I suami gengsi jika harus bekerja dengan orang lain, sedangkan kasus II suami tidak bekerja karena merasa cukup penghasilan sang istri untuk keluarga dan dampak bagi rumah tangga ketika istri yang mencari nafkah bisa terjadinya penyesuaian terhadap peran dalam pekerjaan rumah tangga. Seperti istri harus bekerja untuk mencari kebutuhan rumah tangga, kurang terpenuhinya kebutuhan rumah tangga, adu pendapat saling menyalahkan, jadi omongan orang dan hampir bercerai.

MOTO

“Bukan Seberapa Banyak Engkau Punya, Tapi Seberapa Banyak Engkau Bisa Berbagi”

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang setiap saat selalu memberikan kesehatan dan memberikan kesabaran, mengarahkan, membimbing dan mempermudah semua langkah dalam hidup penulis. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis tercinta Bapak Mahdian dan Ibu Noor Latifah yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis.
2. Kakak tercinta Yulida yang selalu memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk senantiasa melakukan yang terbaik.
3. Nenek, acil, paman, dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a, dan dukungan kepada penulis hingga sampai di titik ini.
4. Teman-teman Pt.HB yang senantiasa kebersamai dan memberi dukungan kepada penulis.
5. Seluruh teman-teman Lokal B Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat.
6. Seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu penulis ajak bercanda dan bertukar pikiran unruk menambah wawasan dan menghilangkan rasa jenuh.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرْوَرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـِ	Ai	a dan i
ـَـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Rumah Tangga Ketika Istri Yang Mencari Nafkah Diluar Rumah (studi kasus di Desa Mandingin Kec. Barabai)” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hatu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Dr., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.,M.H, dan H. Rahmat Fadillah, S,H.,M.H., selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Dra. Hj. Rusdiyah. MHI. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
8. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang diperlukan.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 8 Juli 2024
Penulis,

Fahridin Noor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi Oprasional	6
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PERKAWINAN DALAM ISLAM.....	10
A. Pengertian Perkawinan	10
B. Dasar Hukum dan Tujuan Perkawinan.....	12
C. Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perkawinan	18
D. <i>Mubadalah</i> Dalam Perkawinan	20

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Penyajian Data.....	28
C. Analisis Data	37
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan	48
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1Matriks	36
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	55
Lampiran 2. Dokumentasi Bersama Informan	56
Lampiran 3. Penetapan Judul dan Pembimbing	57
Lampiran 4. Penetapan Waktu Ujian Proposal	58
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Proposal Skripsi	59
Lampiran 6. Surat Izin Riset	60
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Selesai Riset.....	61
Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	62
Lampiran 9. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	63
Lampiran 10. Sertifikat Keterampilan Komputer	64
Lampiran 11. Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah	65
Lampiran 12. Sertifikat Toefl.....	66
Lampiran 13. Surat Keterangan Perolehan SKK.....	67